

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP KEAKTIFAN PESERTA PROGRAM POSBINDU DI KELURAHAN PASIRLUYU KOTA BANDUNG TAHUN 2004

Joice Juliana, 2004. Pembimbing : Dr. Felix Kasim M. kes.

Latar belakang : Posbindu lansia merupakan suatu upaya paripurna kesehatan bagi usia lanjut yang meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan, yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan usia lanjut yang sehat, bahagia, produktif dan berdaya guna dalam lingkup keluarga dan masyarakat.

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap keaktifan peserta program Posbindu lansia.

Metode : Deskriptif-analitik, dengan rancangan *cross-sectional*, menggunakan instrumen berupa kuesioner, dengan teknik survey melalui wawancara, responden lansia di wilayah kerja Puskesmas Pasirluyu, serta menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Hasil : dari hasil survey terhadap 524 lansia, maka diperoleh data berdasarkan umur yang terbanyak adalah kelompok usia 45-59 tahun yaitu 318 orang (60,68 %), kelompok usia 60-69 tahun 160 orang (30,53 %) dan kelompok usia > 70 tahun 46 orang (8,77 %). Berdasarkan pendidikan diperoleh data responden berpendidikan Sekolah Dasar yaitu 277 orang (52,86%), untuk lulusan SMP 89 orang (16,98%), Lulusan SMA 85 orang (16,22%), tidak bersekolah atau tidak tamat SD 58 orang (11,06%) dan lulusan Perguruan Tinggi yaitu 15 orang (2,86%). Berdasarkan pekerjaan diperoleh data responden yang tidak bekerja yaitu 225 orang (42,93 %), berwiraswasta 137 orang (26,14 %), bekerja sebagai karyawan swasta 80 orang (15,26 %), pensiunan 35 orang (6,67 %), petani / peternak 28 orang (5,34 %) dan sebagai PNS/ TNI/ Polri yaitu 19 orang (3,62 %). Dari pengetahuan responden diperoleh data yang termasuk kategori baik 442 orang (84,35 %) dan yang termasuk kategori kurang 82 orang (15,65 %). Berdasarkan sikap responden termasuk kategori baik 491 orang (93,70 %) dan yang termasuk kategori kurang 33 orang (6,30 %). Berdasarkan perilaku responden termasuk kategori baik 290 orang (55,34 %) dan yang termasuk kategori kurang 234 orang (44,66 %).

Kesimpulan : Faktor pengetahuan berpengaruh terhadap keaktifan peserta lansia, faktor sikap dan perilaku tidak berpengaruh terhadap keaktifan peserta lansia.

Saran : Untuk meningkatkan keaktifan dan minat Lansia dapat dilakukan pengobatan dengan melibatkan dokter-dokter spesialis yang banyak berhubungan dengan penyakit atau kondisi pada lansia seperti spesialis penyakit dalam dan lain-lain. Pembinaan tenaga kesehatan berkesinambungan agar kesadaran lansia dalam menjaga kesehatan dapat terus ditingkatkan. Peran serta dan kesadaran dari pihak keluarga harus ditingkatkan sebagai faktor pendukung keberhasilan program posbindu Lansia.

Abstract

THE ROLE OF AWARENESS, ATTITUDES AND MANNERS TOWARD PARTICIPANTS' INVOLVEMENT AT THE COUNSELING CENTER FOR THE ELDERLY IN KELURAHAN PASIRLUYU, BANDUNG, 2004

Prepared by Joice Juliana, 2004. Supervised by Dr. Felix Kasim, M. Kes.

Background: Counseling center for the elderly is an overall health-preparedness plan that includes improvement, protections, treatments, and healings aimed at improving the quality of health, prosperity, productivity and effectiveness of elderly people among their respective relatives and community as well.

Objective: To identify the role of awareness, attitude and manners in participating with the center for the elderly counseling programs.

Methods: Descriptive and analytics, by applying a cross-sectional scheme, equipped with questioner form, and conducting a survey through interviews among elderly respondents, also by applying the cluster random sampling method within the working area of Pasirluyu Community-health Center,

Result: With 524 elderly participants responded to the survey, the results are as follow:

- Group by age:
45-59 : 318 (60,68%), 60-69 : 160 (30,53%); > 70 : 46 (8,77%)
- Group by education
Elementary: 277 (52,86%), Junior-high school : 89 (16,98%), Senior-high school: 85 (16,22%), University: 15 (2,86%)
- Group by profession:
Jobless: 225 (42,93%), Entrepreneurs: 137 (26,14%), Employees (private sectors): 80 (15,26%), Retirees: 35 (6,67%) Farmers: 28 (5,34%), Employees (government, armed-forces & police): 19 (3,62%).
- Participants ' awareness on the center's counseling program for the elderly:
Good: 442 (84,35%); Poor: 82 (15,65%)
- Participants' attitude toward the center:
Good: 491 (93,70%); Less: 33 (6,30%)
- Participants' manner toward the center:
Good: 290 (55,34%); Less: 234 (44,66%)

Conclusion: Awareness contributes significant role in the elderly's participation toward the center's activities. Attitude and manner contribute insignificant role in the elderly's participation toward the center's activities.

Recommendation: Participation and awareness improvements among the elderly can be achieved by applying medical treatment with the involvements of medical specialists such as internists etc. that frequently involved in handling medical treatments or certain conditions faced by the elderlies. Counseling steps by health counselors should be continually to keep their awareness in maintaining and improve their own health. Family roles and awareness should also be increased to support the center's program to ensure its effectiveness and success.

DAFTAR ISI

	HAL
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Maksud Penelitian	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Konsep	4
1.6 Metodologi	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Lanjut Usia (Lansia)	5
2.1.1 Definisi Lansia	5
2.1.2 Batas Lanjut Usia	5
2.1.3 Faktor Penyebab Lanjut Usia	6
2.1.4 Perubahan-Perubahan pada Lansia	7
2.1.5 Masalah kesehatan pada Lansia	9
2.2 Program Posbindu Lansia	10
2.2.1 Tujuan dan Sasaran Program Posbindu Lansia	10
2.2.2 Uraian Kegiatan Pelayanan Posbindu Lansia	11
2.2.3 Kegiatan Sektor Depkes.RI Tahun 2000 dalam Pembinaan Lansia..	12
2.2.4 Pelaksanaan Kemitraan	13
2.3 Faktor Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku	13
2.3.1 Faktor pengetahuan	13
2.3.2 Faktor Sikap	15
2.3.3 Faktor Perilaku	18
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
1.1 Metode Penelitian	21
1.2 Rancangan Penelitian	21
1.3 Instrumen Penelitian	21
1.4 Pengumpulan Data	21
1.4.1 Metode Pengumpulan Data	21

1.4.2 Ruang Lingkup Populasi dan Sampel	22
1.4.3 Penentuan Sampel	22
1.5 Hipotesis	22
1.6 Analisa Data	22
1.7 Definisi Operasional	24
1.8 Penyajian data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.2 Data Khusus	27
4.2.1 Analisis Univariat	27
4.2.2 Tabel Distribusi Silang	31
4.2.3 Analisis Bivariat	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35
RIWAYAT HIDUP	36

DAFTAR TABEL

HAL

Tabel 2.2.3 Kegiatan Sektor Depkes RI Tahun 2000 dalam Pembinaan Lansia...	12
Tabel 4.1 Distribusi Umur Responden.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan Responden.....	28
Tabel 4.3 Distribusi Pekerjaan Responden.....	28
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Responden.....	29
Tabel 4.5 Distribusi Sikap Responden.....	29
Tabel 4.6 Distribusi prilaku Responden.....	30
Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Posbindu Lansia Di RW 07 dan RW 08.....	30
Tabel 4.8 Distribusi Silang Pengetahuan Responden.....	31
Tabel 4.9 Distribusi Silang Sikap Responden.....	31
Tabel 4.10 Distribusi Silang Prilaku Responden.....	31
Tabel 4.11Tabel Analisis Bivariat.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	HAL
Lampiran 1. Foto kegiatan penulis saat kegiatan POSBINDU.....	35
Lampiran 2. Peta Wilayah Kelurahan Pasirluyu.....	37
Lampiran 3. Kuesioner.....	38
Lampiran 4. Tabel Hasil Kuesioner.....	41
Lampiran 5. Tabel Distribusi Kai kuadrat.....	53